

PREFERENSI JAMAAH TERHADAP PENERAPAN TAMAN ISLAMI

GAYA SPANYOL DAN INDIA DI MASJID IKHTIAR

PERUMAHAN DOSEN UNHAS

NADILA AULIA NUR RAHMAT

G011 17 1365



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

**PREFERENSI JAMAAH TERHADAP PENERAPAN TAMAN ISLAMI
GAYA SPANYOL DAN INDIA DI MASJID IKHTIAR
PERUMAHAN DOSEN UNHAS**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada
Program Studi Agroteknologi
Departemen Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin**

**NADILA AULIA NUR RAHMAT
G011 17 1365**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

**PREFERENSI JAMAAH TERHADAP PENERAPAN TAMAN ISLAMI
GAYA SPANYOL DAN INDIA DI MASJID IKHTIAR
PERUMAHAN DOSEN UNHAS**

**NADILA AULIA NUR RAHMAT
G011 17 1365**


**Skripsi Sarjana Lengkap
Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana**

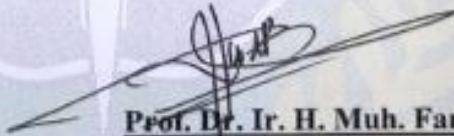
**Pada
Departemen Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar**

**Makassar, Februari 2022
Menyetujui:**


Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping


Dr. Hari Iswoyo, SP, MA.
NIP. 19760508 200501 1 003


Prof. Dr. Ir. H. Muh. Farid BDR, MP.
NIP. 19670520 199202 1 001

**Mengetahui,
Ketua Departemen Budidaya Pertanian**


Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si.
NIP. 19591103 199103 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**PREFERENSI JAMAAH TERHADAP PENERAPAN TAMAN ISLAMI
GAYA SPANYOL DAN INDIA DI MASJID IKHTIAR
PERUMAHAN DOSEN UNHAS**

Disusun dan diajukan oleh

NADILA AULIA NUR RAHMAT

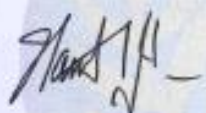
G011 17 1365

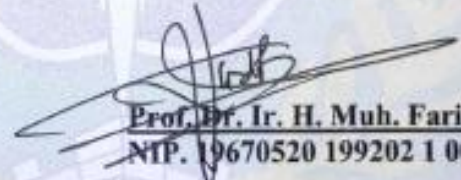
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

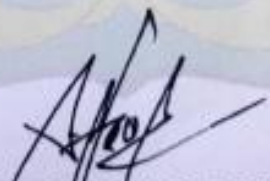
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping


Dr. Hari Iswovo, SP. MA.
NIP. 19760508 200501 1 003


Prof. Dr. Ir. H. Muh. Farid BDR, MP.
NIP. 19670520 199202 1 001

Ketua Program Studi


Dr. Ir. Abd Haris B., M.Si.
NIP. 19670811 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NADILA AULIA NUR RAHMAT

NIM : G011171365

Program Studi : AGROTEKNOLOGI

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya yang berjudul

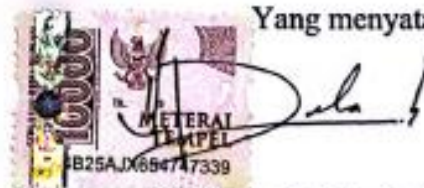
**“Preferensi Jamaah Terhadap Penerapan Taman Islami Gaya Spanyol dan
India di Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas “**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 22 Februari 2022

Yang menyatakan



Nadila Aulia Nur Rahmat

ABSTRAK

NADILA AULIA NUR RAHMAT (G011171365). Preferensi Jamaah Terhadap Penerapan Taman Islami Gaya Spanyol dan India di Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas. Dibimbing oleh **HARI ISWOYO** dan **MUH. FARID**.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui preferensi pengguna (jamaah) dalam penerapan konsep taman islami gaya Spanyol dan India pada Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea Makassar sebagai rekomendasi penataan taman masjid. Penelitian berlangsung dari Agustus sampai Desember 2021. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif dengan menerapkan dua konsep yang berbeda, yaitu penerapan konsep taman islami gaya Spanyol dan taman islami gaya India. Responden penelitian yang digunakan sebanyak 50 orang yang terbagi menjadi 10 responden ahli dan 40 responden umum untuk memberi penilaian desain pada gambar lanskap. Metode analisis data menggunakan *Scenic Beauty Estimation* dan *Semantic Differential*. Hasil penilaian estetika diperoleh nilai tertinggi berdasarkan responden ahli pada gambar dengan fitur utama penutup tanah menggunakan gaya India, serta menurut responden umum dan keseluruhan terdapat pada gambar dengan fitur utama bunga menggunakan gaya Spanyol; sedangkan nilai terendah terdapat pada gambar dengan fitur utama pohon menggunakan gaya Spanyol. Hasil penilaian semantik menunjukkan responden ahli lebih menyukai penggunaan gaya Spanyol pada lanskap dengan fitur utama bunga serta gaya India pada lanskap dengan fitur utama kolam, penutup tanah dan pohon; menurut responden umum yaitu menggunakan gaya Spanyol pada lanskap dengan fitur utama kolam, penutup tanah dan bunga serta gaya India pada lanskap dengan fitur utama pohon; menurut responden keseluruhan yaitu menggunakan gaya Spanyol pada lanskap dengan fitur utama kolam dan bunga serta gaya India pada lanskap dengan fitur utama penutup tanah dan pohon. Rekomendasi konsep taman pada Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea menerapkan gabungan dari konsep gaya Spanyol pada lanskap dengan fitur utama kolam dan bunga serta gaya India pada lanskap dengan fitur utama penutup tanah dan pohon.

Kata Kunci: *Lanskap, Islami, Masjid, Spanyol, India*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agroteknologi Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, dengan judul: **“Preferensi Jamaah Terhadap Penerapan Taman Islami Gaya Spanyol dan India di Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas”**.

Penyelesaian skripsi ini hadir berkat adanya dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Keluarga tercinta Bapak Bambang Nur Rahmat, Ibu Nuniek Adyawati, dan Alm. Mama Andi Rahmawati, serta saudara-saudaraku Kaka Bela, Adik Bintang, Ayya, Iyya, Dew sebagai *support system no. 1* yang senantiasa memberikan doa, motivasi, serta kasih sayang sehingga penulis selalu kuat menjalani segala tantangan kehidupan.
2. Bapak Dr. Hari Iswoyo, SP. MA. selaku pembimbing utama dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muh. Farid BDR, MP. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal pembuatan sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP., Ibu Dr. Ir. Katriani Mantja, MP., dan Ibu Dr. Nurfaida, SP. M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

4. Dosen-dosen serta seluruh staf Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang telah memberi ilmu bermanfaat serta banyak membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Pengurus Masjid Ikhtiar Perdos serta seluruh jamaah yang telah memberikan arahan serta saran membangun kepada penulis.
6. Tarantism (Nabila, Nunu Zain, Auliyah, Zizi Aynun, Aqilah, Sri Damayanti, Widya, Asri Mawarni, Nisa, Liza Marfiany) sebagai teman terbaik dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan skripsi serta tugas.
7. Teman-teman “Sayang Semua” (Muhammad Syachrul Ramadhan, Putra Tri Sarwan, Nur Firda Novianty, Fauzan Ahmad Sirajuddin, Arief Sandika, Reski Anugraeni Rahman, Amiruddin Amin, Anugrah Pratama, Irwan, Bang Ipul) yang selalu menemani dan menyayangi penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Sahabatku “Pengabdi Pertanian” (Andi Habibah, Khumairah Alya Aqilah, Ainun Rahmawati, Nurainun, Rufaidah, Nurhikma) sebagai tempat bertukar pikiran dan banyak memberikan masukan serta dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman di Agroteknologi 2017, Kaliptra 17, Arsitektur Lanskap 2017, HIMAGRO Faperta Unhas, dan PERHIMALI yang membuat dunia perkuliahan penulis lebih bermakna.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya penulis berharap adanya masukan serta kritikan yang membangun sehingga skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan.

Makassar, Februari 2022

Penulis.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Persepsi dan Preferensi	5
2.2 Konsep Taman Gaya Islami	7
2.3 Elemen Taman Gaya Islami	7
2.4 Karakteristik Taman Islami Spanyol dan Taman Islami India	9
2.5 <i>Scenic Beauty Estimation</i>	10
2.6 <i>Semantic Differential</i>	11
BAB III. METODOLOGI	12
3.1 Tempat dan Waktu	12
3.2 Alat Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Penyusunan Rekomendasi	19
BAB IV. INVENTARISASI	20
4.1 Letak, Luas, dan Batas Tapak	20
4.2 Jenis Tanah dan Topografi	21
4.3 Fasilitas dan Utilitas	21
4.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi	23
4.5 Vegetasi	25
4.6 Iklim	27
4.7 Pemandangan (<i>View</i>)	27

BAB V. ANALISIS	30
5.1 Karakteristik Responden	30
5.2 Penilaian <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	32
5.3 Penilaian <i>Semantic Differential</i> (SD)	37
BAB VI. SINTESIS	60
6.1 Taman Lanskap 1	60
6.2 Taman Lanskap 2	63
6.3 Taman Lanskap 3	65
6.4 Taman Lanskap 4	66
6.5 Gabungan Seluruh Lanskap	67
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	69
7.1 Kesimpulan	69
7.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1.	Jenis, Cara Pengambilan, dan Sumber Data Aspek Fisik dan Biofisik..... 15
2.	Daftar Nama dan Jenis Vegetasi pada Tapak 25
3.	Data Iklim Kota Makassar Tahun 2020 27
4.	Klasifikasi Tingkat Kelas Kualitas Estetika Rendah, Sedang dan Tinggi Responden Ahli..... 33
5.	Klasifikasi Tingkat Kelas Kualitas Estetika Rendah, Sedang dan Tinggi Responden Umum..... 34
6.	Klasifikasi Tingkat Kelas Kualitas Estetika Rendah, Sedang dan Tinggi Responden Keseluruhan..... 34
7.	Hasil Penilaian Lanskap menggunakan SBE 34
8.	Hasil Penilaian Semantic Differential Responden Ahli 38
9.	Hasil Penilaian Semantic Differential Responden Umum 39
10.	Hasil Penilaian Semantic Differential Responden Keseluruhan..... 40
11.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 1a berdasarkan Penilaian Responden Ahli 87
12.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 1b berdasarkan Penilaian Responden Ahli 87
13.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 2a berdasarkan Penilaian Responden Ahli 88
14.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 2b berdasarkan Penilaian Responden Ahli 88
15.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 3a berdasarkan Penilaian Responden Ahli 89
16.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 3b berdasarkan Penilaian Responden Ahli 89
17.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 4a berdasarkan Penilaian Responden Ahli 90
18.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 4b berdasarkan Penilaian Responden Ahli 90
19.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 5a berdasarkan Penilaian Responden Ahli 91
20.	Tabel Perhitungan Nilai Z Lanskap 5b berdasarkan Penilaian Responden Ahli 91
21.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 1a berdasarkan Penilaian Responden Umum . 92
22.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 1b berdasarkan Penilaian Responden Umum . 92
23.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 2a berdasarkan Penilaian Responden Umum . 93
24.	Perhitungan Nilai Z Lanskap 2b berdasarkan Penilaian Responden Umum . 93

25. Perhitungan Nilai Z Lanskap 3a berdasarkan Penilaian Responden Umum .	94
26. Perhitungan Nilai Z Lanskap 3b berdasarkan Penilaian Responden Umum .	94
27. Perhitungan Nilai Z Lanskap 4a berdasarkan Penilaian Responden Umum .	95
28. Perhitungan Nilai Z Lanskap 4b berdasarkan Penilaian Responden Umum .	95
29. Perhitungan Nilai Z Lanskap 5a berdasarkan Penilaian Responden Umum .	96
30. Perhitungan Nilai Z Lanskap 5b berdasarkan Penilaian Responden Umum .	96
31. Perhitungan Nilai Z Lanskap 1a berdasarkan Penilaian 50 Responden	97
32. Perhitungan Nilai Z Lanskap 1b berdasarkan Penilaian 50 Responden	97
33. Perhitungan Nilai Z Lanskap 2a berdasarkan Penilaian 50 Responden	98
34. Perhitungan Nilai Z Lanskap 2b berdasarkan Penilaian 50 Responden	98
35. Perhitungan Nilai Z Lanskap 3a berdasarkan Penilaian 50 Responden	99
36. Perhitungan Nilai Z Lanskap 3b berdasarkan Penilaian 50 Responden	99
37. Perhitungan Nilai Z Lanskap 4a berdasarkan Penilaian 50 Responden	100
38. Perhitungan Nilai Z Lanskap 4b berdasarkan Penilaian 50 Responden	100
39. Perhitungan Nilai Z Lanskap 5a berdasarkan Penilaian 50 Responden	101
40. Perhitungan Nilai Z Lanskap 5b berdasarkan Penilaian 50 Responden	101

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian..... 12
2.	Tahapan Penelitian..... 14
3.	Batas Tapak pada Lokasi 20
4.	Sarana Fasilitas pada Tapak (a) Bangunan Masjid Sementara (b) Kamar Kecil dan Tempat Wudu (c) Parkiran (d) Tempat Pemotongan Hewan Kurban 22
5.	Aksesibilitas menuju Tapak..... 23
6.	Kondisi Sirkulasi pada Tapak (a) Pintu Masuk Selatan (b) Pintu Masuk Utara (c) Pintu Masuk Timur..... 24
7.	Letak Vegetasi pada Tapak..... 26
8.	Kondisi Visual yang Baik (a) Bangunan Masjid Sementara (b) Tempat Wudu dan Toilet (c) Taman Barat (d) Taman Utara..... 28
9.	Kondisi Visual yang Buruk (a) Sebelah Timur (b dan c) Sebelah Selatan (d) Sebelah Barat..... 29
10.	Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden 30
11.	Diagram Usia Responden 31
12.	Diagram Persentase Tempat Tinggal Responden 31
13.	Diagram Persentase Profesi Responden..... 31
14.	Diagram Bidang Keilmuan Responden..... 32
15.	Diagram Nilai SBE 33
16.	Lanskap 2 Gaya India (Nilai SBE Tertinggi Responden Ahli)..... 35
17.	Lanskap 4 Gaya Spanyol (Nilai SBE Tertinggi Responden Umum dan Responden Keseluruhan) 35
18.	Lanskap 3 Gaya Spanyol (Nilai SBE Terendah) 36
19.	Perbandingan Nilai SD Lanskap 1 pada Responden Ahli..... 43
20.	Perbandingan Nilai SD Lanskap 1 pada Responden Umum..... 43
21.	Perbandingan Nilai SD Lanskap 1 pada Responden Keseluruhan 44
22.	Simulasi Desain Lanskap 1 Gaya Spanyol 44

23. Simulasi Desain Lanskap 1 Gaya India	45
24. Perbandingan Nilai SD Lanskap 2 pada Responden Ahli.....	47
25. Perbandingan Nilai SD Lanskap 2 pada Responden Umum.....	47
26. Perbandingan Nilai SD Lanskap 2 pada Responden Keseluruhan	48
27. Simulasi Desain Lanskap 2 Gaya Spanyol	48
28. Simulasi Desain Lanskap 2 Gaya India	49
29. Perbandingan Nilai SD Lanskap 3 pada Responden Ahli.....	51
30. Perbandingan Nilai SD Lanskap 3 pada Responden Umum.....	51
31. Perbandingan Nilai SD Lanskap 3 pada Responden Keseluruhan	52
32. Simulasi Desain Lanskap 3 Gaya Spanyol	52
33. Simulasi Desain Lanskap 3 Gaya India	53
34. Perbandingan Nilai SD Lanskap 4 pada Responden Ahli.....	54
35. Perbandingan Nilai SD Lanskap 4 pada Responden Umum.....	55
36. Perbandingan Nilai SD Lanskap 4 pada Responden Keseluruhan	55
37. Simulasi Desain Lanskap 4 Gaya Spanyol	56
38. Simulasi Desain Lanskap 4 Gaya India	56
39. Perbandingan Nilai SD Gabungan Lanskap pada Responden Ahli	57
40. Perbandingan Nilai SD Gabungan Lanskap pada Responden Umum	58
41. Perbandingan Nilai SD Gabungan Lanskap pada Responden Keseluruhan..	58
42. Simulasi Desain Lanskap Masjid Ikhtiar Gaya Spanyol.....	59
43. Simulasi Desain Lanskap Masjid Ikhtiar Gaya India	59
44. Hasil Desain Taman Lanskap 1	61
45. Desain Ramp Disabilitas pada Lanskap 1	62
46. <i>View</i> Taman Lanskap 1	62
47. Hasil Desain Taman Lanskap 2	63
48. <i>View</i> Taman di sekitar Jalan Setapak Lanskap 2	64
49. <i>View</i> Taman Lanskap 2.....	64
50. Hasil Desain Taman Lanskap 3 (a) Siang Hari dan (b) Malam Hari.....	65
51. Hasil Desain Taman Lanskap 4 (a) Siang Hari dan (b) Malam Hari.....	66
52. <i>View</i> Taman Lanskap 4.....	67
53. Hasil Desain Taman Masjid (a) Siang Hari dan (b) Malam Hari	68

54. Kuesioner Gambar No. 1a.....	77
55. Kuesioner Gambar No. 1b	78
56. Kuesioner Gambar No. 2a.....	79
57. Kuesioner Gambar No. 2b	80
58. Kuesioner Gambar No. 3a.....	81
59. Kuesioner Gambar No. 3b	82
60. Kuesioner Gambar No. 4a.....	83
61. Kuesioner Gambar No. 4b	84
62. Kuesioner Gambar No. 5a.....	85
63. Kuesioner Gambar No. 5b	86
64. Denah Masjid Ikhtiar	102

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	73
2. Perhitungan Nilai SBE Responden Ahli	87
3. Perhitungan Nilai SBE Responden Umum	92
4. Perhitungan Nilai SBE Responden Keseluruhan	97
5. Site Plan Perencanaan Masjid Ikhtiar Kompleks Perumahan Dosen UNHAS Tamalanrea	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah yang paling mudah ditemui di Indonesia yang mayoritas warganya beragama muslim. Fungsi masjid umumnya sebagai tempat untuk beribadah. Selain itu masjid juga dapat menjadi sarana untuk menunjang aktivitas umat muslim. Kegiatan perayaan hari raya, pendidikan, serta pusat kegiatan masyarakat dapat dilakukan di Masjid. Lingkungan masjid harus selalu mendukung dan menarik agar umat muslim dapat beraktivitas dengan nyaman di masjid.

Lingkungan tersebut dapat terwujud salah satunya dengan keberadaan taman masjid. Taman merupakan sebidang yang dapat mendukung estetika atau keindahan serta memberi kenyamanan dan kesegaran dari bangunan. Penataan taman pada masjid dapat menjadi daya tarik serta identitas dari masjid itu sendiri. Taman masjid biasanya menggunakan konsep taman islami yang memberi kesan seakan di surga sebagaimana yang dipaparkan di dalam Al-Qur'an. Penerapan konsep taman islami pada masjid dapat menjadi daya tarik untuk menunjang aktivitas jamaah masjid.

Masjid Ikhtiar merupakan masjid yang terletak di Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea dan telah berdiri sejak tahun 1985. Tahun 2018 dilakukan revitalisasi di Masjid Ikhtiar agar selain menjadi tempat beribadah juga dapat berkembang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Masjid tersebut memiliki potensi berupa ruang luar yang dapat dimanfaatkan dan ditata sebagai taman. Namun pada

perencanaan masjid belum terdapat konsep untuk penataan tamannya. Penataan taman dengan menggunakan elemen yang tepat juga perlu dilakukan karena dapat menambah estetika visual dari bangunan Masjid Ikhtiar. Selain menambah estetika, taman yang tertata oleh tanaman dapat menjadi penghasil oksigen yang memberi kesejukan, keteduhan, sebagai area penyerapan air hujan, mengurangi polusi, serta meredam kebisingan dari suara-suara di luar masjid. Masjid sebaiknya merepresentasikan konsep taman islami pada tamannya.

Penerapan konsep taman islami dapat menunjang keindahan dan kenyamanan pada taman Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea. Taman gaya islami identik dengan penggunaan air, naungan, dan tanaman aromatik yang memberikan gambaran suasana seakan berada di surga. Di dalam Al-Qur'an disebutkan hadiah bagi orang yang berbuat baik yaitu tempat dengan pohon rindang, air yang mengalir, pohon yang menghasilkan buah manis, dan bunga yang harum (Ansari, 2011). Gambaran tersebut secara keseluruhan merupakan segala hal yang dibutuhkan oleh manusia dimana baik bagi psikologi manusia. Pohon dengan tajuk yang rindang memberikan kesejukan, pohon yang menghasilkan buah dapat dikonsumsi hasilnya, suara yang berasal dari air yang mengalir serta wewangian dan warna yang indah dari bunga dapat memberi ketenangan dan kenyamanan bagi manusia.

Perkembangan gaya taman islami dipengaruhi oleh adanya perkembangan zaman. Taman islam yang awalnya hanya menggunakan elemen lunak berupa tanaman yang dibudidayakan dan penggunaan sistem irigasi yang dialirkan dari gunung, seiring berjalannya waktu menjadi lebih berkembang dan mulai

menciptakan inovasi pertanian akibat pengaruh budaya dari negara-negara lain. Elemen tambahan pada taman gaya Islam antara lain penggunaan *fountain*, *stepping stones*, serta tanaman berwarna-warni. Negara yang menjadi kiblat taman gaya islami yaitu Spanyol, India, Mongolia, Turki, dan Persia (Wahid dan Bambang, 2011).

Dalam penelitian hanya menerapkan taman gaya islami dari negara Spanyol dan India. Spanyol adalah negara di mana masih bertahan/terdapat taman islami yang dipengaruhi oleh awal peradaban Islam. Banyak taman islami awal peradaban di Spanyol yang telah hilang atau tinggal reruntuhan, salah satu yang tersisa dapat ditemui di istana Alhambra dan Generalife di Granada. India awal memiliki taman-taman istana bergaya islami yang terbesar di Asia Tengah serta memperlihatkan tentang keanekaragaman Asia Tengah. Meskipun taman-taman telah runtuh, keindahan taman islami gaya India dapat ditemui di Taj Mahal, Nishat Bagh, dan taman lainnya.

Penerapan taman islami dengan gaya Spanyol dan India pada Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea memerlukan penilaian berdasarkan preferensi visual jamaah terhadap konsep taman masjid. Mengetahui preferensi jamaah/masyarakat penting karena merupakan pengguna fasilitas masjid sehingga dianggap lebih mengenal dan mengetahui akan kebutuhan lingkungan masjid. Dengan ini dapat diketahui minat dan pemaknaan dari jamaah Masjid Ikhtiar terhadap visual pada desain taman masjid. Penilaian jamaah tersebut dapat menjadi rekomendasi bagi pengelola masjid untuk menerapkan konsep taman islami pada taman Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi jamaah Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea terhadap penerapan konsep taman islami gaya Spanyol dan India pada taman masjid.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dan diterapkan oleh pengelola Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Makassar untuk menata taman masjid sesuai dengan preferensi jamaahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi dan Preferensi

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Penginderaan yang diterima dari persepsi manusia terhadap suatu objek dapat memiliki perbedaan sudut pandang. Pertama adalah sudut pandang positif atau persepsi dalam hal baik, kedua persepsi negatif. Kedua jenis persepsi tersebut dapat mempengaruhi tindakan manusia secara nyata atau tampak terhadap objek yang ditangkap alat indra (Sugihartono, 2007).

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya (Abdurrahman, 2016). Persepsi dapat muncul dari sesuatu yang dilihat, dirasa, dicium, serta didengar. Sehingga dapat dikatakan persepsi merupakan hasil kerja sama antara indera dengan otak. Otak berfungsi untuk menerjemahkan stimulus yang dikirimkan oleh indra.

Persepsi muncul jika seseorang memiliki minat/stimulus terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek, maka keinginan untuk mempersepsikan suatu objek juga semakin tinggi. Kepentingan yang dirasa timbul terhadap suatu objek dapat meningkatkan kepekaan seseorang untuk mempersepsikan objek tersebut. Kemudian faktor kebiasaan, semakin sering seseorang melihat suatu objek maka dirinya akan semakin terbiasa membentuk persepsi. Faktor terakhir konstansi dapat diartikan

terdapat kecenderungan seseorang melihat suatu objek secara konstan, sehingga timbul perasaan untuk mempersepsikan objek tersebut.

Persepsi setiap orang berbeda-beda. Persepsi individu tentunya beda dengan persepsi suatu kelompok sekalipun mereka berada di situasi yang sama. Perbedaan persepsi antara satu individu dengan individu lainnya terhadap suatu objek tertentu, tergantung pada kemampuan seseorang dalam menanggapi, mengorganisir, dan menafsirkan informasi tersebut (Yukanti, 2017). Persepsi yang dilakukan berulang-ulang dapat menghasilkan preferensi.

Preferensi adalah perasaan suka terhadap sesuatu yang dapat menjadi indikator dalam penilaian estetika. Preferensi merupakan tindakan untuk memilih atau mengutamakan yang ditentukan oleh ragam faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi preferensi seseorang dalam menilai visual lanskap dapat ditentukan melalui kualitas lanskap itu sendiri maupun melalui keadaan psikologis orang yang mengamati lanskap tersebut (Dewi dan Wulan, 2018).

Proses seseorang dalam pengambilan keputusan diawali dengan persepsi, lalu pengambilan sikap, penerimaan nilai-nilai, dan yang terakhir adalah preferensi menurut (Ilhami dan Andi, 2011). Pada tahap preferensi dapat dikatakan seseorang telah menentukan atau memiliki kecenderungan akan sesuatu. Preferensi juga hadir berdasarkan kebutuhan seseorang.

Preferensi setiap orang berbeda-beda. Preferensi individu tentunya beda dengan preferensi suatu kelompok sekalipun mereka berada di situasi yang sama. Pengambilan keputusan menurut Setiadi (2013), sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, serta psikologi seseorang.

2.2 Konsep Taman Gaya Islami

Konsep taman gaya islami merupakan taman yang menggambarkan surga. Meskipun manusia tidak dapat menggambarkan bagaimana surga dengan sepenuhnya, namun hal tersebut dapat diketahui penjelesan di dalam Al-Qur'an dan hadis melalui elemen-elemen dan karakter-karakter yang dapat diimplikasi pengertiannya sebagaimana pemahaman manusia. Kemudian hasil penggambaran tersebut dapat digunakan dalam merencanakan taman islami. Konsep taman islami ini lebih menitikberatkan studi mengenai taman-taman yang berkembang di masa kejayaan Islam atau didasarkan pada periodisasi sejarah (Jannah *et al*, 2015).

Desain taman Islami menerapkan konsep privasi sebagai salah satu prinsip yang harus dipertimbangkan dalam perencanaannya. Konsep taman yang tertutup pada taman islami dapat memberi kesan aman dan perlindungan serta privasi dari lingkungan luar (hiruk pikuk perkotaan), sehingga pengguna taman akan mendapatkan kenyamanan dari taman tersebut. Selain itu tanaman-tanaman yang berada di dalam taman dapat tumbuh baik (Nabilah, 2019).

2.3 Elemen Taman Gaya Islami

Elemen taman merupakan komponen penting dalam pembentukan taman agar taman dapat fungsional dan memiliki nilai estetik. Sehingga dalam penataan taman diperlukan pertimbangan penggunaan elemen lanskap agar fungsi dan estetika yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Elemen taman secara umum menurut Wahyuni dan Qomarun (2013), memiliki tiga kategori yaitu: (1) berdasarkan jenis dasar elemen, (2) berdasarkan kesan yang ditimbulkan, (3) berdasarkan kemungkinan perubahan. Pada kategori pertama yaitu jenis dasar

elemen, elemen taman terdiri dari elemen alami (ciptaan Tuhan) dan elemen non alami (buatan manusia). Kategori kedua yaitu berdasarkan kesan, membagi elemen taman menjadi elemen lunak (*soft material*) dan elemen keras (*hard material*). Kategori terakhir yaitu berdasarkan kemungkinan perubahan, taman dibagi menjadi elemen mayor (sulit diubah) dan elemen minor (dapat diubah).

Taman gaya islami memiliki ciri khas tersendiri dalam penggunaan elemen tamannya. Segala sesuatu dalam desain taman islami diperbolehkan selama tidak mengandung hal-hal yang diharamkan. Kriteria elemen taman gaya islami yang disebutkan di dalam Al-Qur'an dan hadis menurut Jannah *et al.* (2015), terdiri dari:

1. Elemen lunak (*softscape*): air, vegetasi, dan buah-buahan. Air merupakan elemen yang paling banyak disebutkan, dapat berupa sungai yang mengalir serta air yang memancar. Vegetasi yang dimaksud yaitu pepohonan yang memberikan naungan. Serta buah-buahan yang dapat dimakan. Selain itu disebutkan juga hewan sebagai elemen lunak lainnya.
2. Elemen keras (*hardscape*): bangunan-bangunan taman, pintu, dan elemen keras lainnya. Bangunan yang dimaksud dapat berupa tempat, istana, dan rumah. Elemen keras lainnya yang dimaksud seperti bantal, permadani, dipan, dan lain sebagainya.
3. Elemen desain: warna, suara, dan aroma. Warna yang dapat digunakan antara lain hijau, emas, perak, putih, dan merah. Suara yang dimaksud yaitu disebutkan penghuni surga tidak dapat mendengar suara bising dari hal-hal

yang tidak berguna. Terakhir aroma, disebutkan bahwa surga memiliki wangi kasturi.

Penggunaan elemen taman islami Spanyol maupun India dapat dibedakan dari elemen lunak dan elemen keras yang digunakan. Pada taman di Spanyol menggunakan elemen lunak air berupa *fountain* (air mancur) dan vegetasi yang saling rapat, serta menggunakan elemen keras berupa bangunan yang mengelilingi taman. Sedangkan pada taman di India menggunakan elemen lunak air berupa *water stairways* (berbentuk seperti tangga/air terjun) dan vegetasi yang berjarak, serta menggunakan elemen keras berupa bangunan yang terletak di ujung taman.

2.4 Karakteristik Taman Islami Spanyol dan Taman Islami India

Sejarah seni kebun yang masih bertahan di Spanyol sampai sekarang yaitu Alhambra dan Generalife di Granada. Kualitas kebunnya hampir sama dengan kebun lanskap di Cina dan Jepang, yang membedakan ialah dari bentuknya yang lebih menyatu dengan elemen-elemen arsitektur dari komposisi lanskap dengan inovasi yang baru. Taman yang dilingkupi oleh *pavilion*, *arcade*, *water play* yang beragam sebagai ciri khas tamannya (Wahid dan Bambang, 2011). Vegetasi yang digunakan pada taman Spanyol umumnya tanaman bunga yang beraroma, serta penggunaan tanaman pangkas.

Konsep taman di India sejak awal berbentuk formal persegi. Detail-detail elemen desain penting yang terdapat pada kebun muslim India awal antara lain air terjun, *water ladder*, dan *water stairway* serta kolam persegi. Taj Mahal merupakan tempat yang memiliki taman dengan konsep taman gaya Islami paling terkenal dari India. Taman Taj Mahal disebut sebagai replika dari taman surga Al-

Qur'an. Selain itu, terdapat Nishat Bagh yang memiliki kebun dengan *water ladder* terhubung hingga ke danau Dal (Wahid dan Bambang, 2011). India mengenal lapangan rumput dalam kebunnya.

2.5 Scenic Beauty Estimation

Scenic Beauty Estimation merupakan instrumen untuk mengevaluasi kualitas estetika lanskap, dengan menentukan persamaan dan perbedaan dalam persepsi maupun preferensi dari beberapa kelompok masyarakat. Pendekatan untuk memperoleh preferensi maupun persepsi dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau prosedur survei. Keduanya dapat mengevaluasi kualitas estetika lanskap melalui penilaian pengamat. Preferensi pengamat dinyatakan menggunakan peringkat sebagai indeks terhadap keindahan yang dirasakan. Peringkat oleh pengamat menggunakan skala 1-10 untuk setiap lanskap yang dinilai (Daniel dan Boster, 1976).

Penilaian tiap pengamat berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan dari latar belakang pendidikan responden. Responden yang memiliki dasar keilmuan lanskap terhadap penilaian kualitas lanskap berbeda dengan responden yang tidak mengetahui dasar ilmu lanskap. Sehingga dapat dikatakan persepsi kualitas lanskap diperoleh dari interaksi antara variabel lanskap dengan pengetahuan bidang lanskap (Chandra *et al*, 2018).

Prosedur model SBE menurut Daniel dan Boster (1976), memiliki tiga langkah utama dalam penerapannya yaitu:

1. Menampilkan lanskap dengan *slide* berwarna
2. Mempresentasikan *slide* kepada pengamat

3. Mengevaluasi penilaian pengamat

Pengamat diberikan waktu yang cukup untuk melihat *slide*, membuat penilaian, serta persiapan untuk melihat *slide* berikutnya. Waktu 5 detik merupakan waktu terendah dan waktu 8 detik dianggap waktu terlama yang dianggap cukup untuk memberi penilaian lanskap.

2.6 *Semantic Differential*

Semantic differential merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur makna psikologi dari sebuah objek untuk sebuah individu, Jika beberapa orang menilai suatu objek, maka masing-masing orang akan memiliki penilaian yang berbeda terhadap objek tersebut. Metode ini berfokus dalam membangun cara seseorang mempersepsikan suatu konsep. Tiap konsep dapat dinilai dalam tiga dimensi atau faktor, yaitu (1) faktor evaluasi (*the factor of evaluation*), (2) faktor potensi (*the factor of potency*), (3) faktor aktivitas (*the factor of activity*) (Divilová, 2016).

Metode SD menggunakan beberapa pasangan kata sifat yang saling berlawanan. Kata sifat yang digunakan berhubungan dengan penilaian yang dibutuhkan dalam penelitian (Prihadi, 2010).